

ABSTRAK

Kegiatan membaca tidak terlepas dari kebiasaan dan minat. Hal tersebut merupakan suatu dorongan yang kuat pada seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari apapun maupun siapapun. Minat baca di Indonesia terbilang rendah menurut riset yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* salah satu universitas di Britania Baru. Mereka menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang minat bacanya rendah. Pernyataan ini ternyata betul terjadi di TK Sekolah Bunga Matahari Ciputat yang dimana 9 dari 10 anak tidak dinyatakan layak masuk SD karena belum sanggup untuk membaca. Dengan banyaknya anak yang tidak layak masuk SD tersebut, maka dibutuhkan suatu rancangan media yang diharapkan dapat menimbulkan keinginan murid TK untuk membaca. Tujuan dari perancangan tersebut adalah untuk menciptakan suatu media inovatif yang dapat memperkenalkan serta membiasakan anak usia 4 sampai 6 tahun agar sanggup membaca secara mandiri tanpa adanya pengawas. Berdasarkan wawancara dan kuesioner maka diperoleh bahwa diatas 60% dari orang tua murid, keduanya memiliki pekerjaan yang memakan tenaga sehingga tidak memiliki kualitas waktu efektif untuk mengajarkan anak untuk membaca pada saat dirumah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa membiarkan anak agar belajar membaca buku tanpa harus adanya pengawasi. Sehingga dalam perancangan tugas akhir ini, akan dibuat sebuah media *sound book* yang bertujuan sebagai media yang dapat menarik perhatian anak dan diharapkan meningkatkan minat baca anak tersebut.

Kata Kunci : anak, buku, dongeng, si monyet dan nelayan, *sound book*